

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Weeluri Kabupaten Sumba Tengah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai bulan Desember-Januari Tahun 2023

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh ibu hamil TM III yaitu 55 responden di UPTD Puskesmas Weeluri bulan September - November tahun 2022.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di UPTD Puskesmas Weeluri bulan September -November Tahun 2022, dengan kriteria ibu hamil TM III. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu

total sampling sebanyak 55 responden.

#### D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang di UPTD Puskesmas Weeluri Kabupaten Sumba Tengah yang tercatat pada buku register tahun 2022.

#### E. Definisi Oprasional

Definisi operasional dikemukakan dengan maksud untuk menjelaskan pengertian dari tiap-tiap variabel yang diteliti supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan judul, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi	Alat	Cara	Hasil Ukur	Skala
		Operasional	Ukur	Ukur		Ukur
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Kejadian Anemia	Kadar HB ibu hamil kurang Dari 11 gr/dl	Register	Melihat register	1 = Anemia jika kadar Hb <11 gr/dl 2 = Tidak Anemia Jika kadar Hb >11gr/dl	Nominal
<b>Variabel Independen</b>						
2.	Paritas	Jumlah kelahiran Yang telah di alami oleh ibu Baik lahir hidup Maupun lahir mati	Register	Melihat Register	1 = Beresiko, jika Multipara/ Grandemultipara 2 = Tidak beresiko Primipara	Ordinal

#### F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data register ibu hamil di bagian KIA UPTD Puskesmas Weeluri tahun 2022 dengan format pengumpulan data. Jenis data yang di ambil meliputi data karakteristik ibu seperti identitas

ibu yang meliputi nama, umur, paritas, dan Hb.

## G. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan diolah dengan menggunakan komputer melalui beberapa tahap yaitu:

### a. Pemeriksaan (*Editing*)

Memeriksa ulang kelengkapan, kemungkinan, kesalahan, dan konsistensi data. Diteliti kembali data yang telah dikumpulkan dalam penelitian apakah data tersebut benar atau layak diproses lebih lanjut. Editing dapat dilakukan dilapangan saat mengumpulkan data, dengan tujuan bila terjadi kekurangan atau kekeliruan dalam pengisian data dapat segera diperbaiki.

### b. Pengkodean (*Coding*)

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data bilangan dengan memberi kode-kode setiap variabel dengan maksud untuk mempermudah pengolahan data. Setiap responden diberi kode sesuai dengan nomor urut sebagai berikut :

#### 1) Variabel Independen (Paritas)

- Primipara diberi kode 1
- Grandemultipara diberi kode 2
- Multipara diberi kode 3

#### 2) Variabel Dependen

- Anemia jika  $HB \leq 11 \text{ gr/dl}$  di beri kode 1
- Tidak Anemia jika  $HB \geq 11 \text{ gr/dl}$  di beri kode 2

### c. Tabulasi (*Tabulating*)

Yang mentabulasi data berdasarkan kelompok data yang telah di tentukan ke dalam master tabel. Setelah data dikelompokkan sesuai dengan prosedurnya masing-masing dilakukan tabulasi sesuai kebutuhan terhadap variable penelitian.

d. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Yaitu memasukan data yang sudah di lakukan editing dan coding tersebut ke dalam komputer yaitu untuk memastikan apakah semua sudah siap dianalisis.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Yaitu mengecek data kembali data yang diproses apakah terdapat kesalahan atau tidak pada masing-masing variabel yang sudah diproses hingga dapat diperbaiki dan dinilai.

## H. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa univariat untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel paritas,usia (independen) dan variabel Anemia pada Ibu Hamil (dependen) dengan menggunakan rumus perhitungan persentase (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentasi yang diinginkan

F = Jumlah frekuensi masing-masing variabel

n = Jumlah sampel penelitian

Dengan interprestasi hasil sebagai berikut:

0% = tidak satupun dari responden

1% - 25% = sebagian kecil dari responden

26%-49% = hampir

sebagian responden

50% = setengah

responden

51% - 75% = sebagian

besar dari responden 76%

- 99% = hampir seluruh

responden 100% =

seluruh responden

b. Analisa Bivariat

Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Paritas dan usia) dengan variabel dependen (Kejadian Anemia) pada ibu hamil. Dengan menggunakan analisis uji statistik Chi-square ( $\chi^2$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% atau ( $\alpha = 0,05$ ).

Keeratan hubungan dilihat dengan menggunakan analisis OR (odd ratio).

Data diolah dengan komputerisasi.

Kesimpulan analisis yang digunakan dilihat dari nilai p dimana:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $p \leq 0,05$ , artinya ada hubungan antara paritas dan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $p > 0,05$ , artinya tidak ada hubungan antara paritas dan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Hasil OR dapat dianalisis sebagai berikut:

- Bila  $OR < 1$  : artinya faktor resiko (paritas) tidak menyebabkan anemia.
- Bila  $OR = 1$  : artinya faktor resiko (paritas) bersifat netral (tidak mempengaruhi).
- Bila  $OR > 1$  : artinya faktor resiko (paritas) dapat menyebabkan anemia

